

PENERAPAN MEDIA DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS RESENSI ANTOLOGI PUISI PADA MURID KELAS X RPL SMK NEGERI 10 SURABAYA

Siti Rohmatin¹, R Panji Hermoyo², Luluk Rohmawati³

wesrohmatin@gmail.com¹, panjihermoyo@um-surabaya.ac.id²,

lulukrohmatin04@guru.sma.belajar.id³

Universitas Muhammadiyah Surabaya¹, Smk Negeri 10 Surabaya³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar murid dalam menulis resensi antologi puisi melalui penerapan media pembelajaran digital, yaitu Scrapbook digital, Kahoot, dan Padlet, dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan literasi, terbatasnya partisipasi, dan hasil belajar yang belum memuaskan dari siswa Kelas X dalam mengulas antologi puisi. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif dengan model Kemmis dan McTaggart, yang mencakup tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang melibatkan 36 siswa kelas X RPL 2 di SMK Negeri 10 Surabaya pada tahun ajaran 2026/2027. Data dikumpulkan melalui observasi, tes kinerja menulis ulasan, dan dokumentasi, serta dianalisis menggunakan teknik kuantitatif dan kualitatif deskriptif. Penerapan media pembelajaran digital berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Ketuntasan belajar meningkat dari 63,89% (23 dari 36 siswa) pada tahap awal menjadi 77,78% (28 siswa) pada Siklus I dan mencapai 100% (36 siswa) pada Siklus II. Penggunaan scrapbook digital, yang didukung oleh kahoot dan padlet, juga meningkatkan keterlibatan, motivasi, partisipasi, dan pemahaman siswa terhadap materi ulasan antologi puisi, sehingga menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif dan berpusat pada siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi media digital ke dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat secara efektif meningkatkan prestasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran menulis ulasan sastra. Namun, penelitian ini terbatas pada satu kelas di satu sekolah menengah kejuruan dan hanya berfokus pada materi ulasan antologi puisi. Penelitian lebih lanjut yang melibatkan sampel lebih besar, jenjang pendidikan berbeda, dan beragam genre sastra disarankan untuk mengkaji efektivitas media pembelajaran digital secara lebih luas.

Kata Kunci: Scrapbook Digital, Kahoot, Padlet, Resensi Antologi Puisi, Hasil Belajar.

Abstract

This study aims to improve students' learning outcomes in writing poetry anthology reviews through the implementation of digital learning media, namely digital Scrapbook, Kahoot, and Padlet, in Indonesian language learning. The study was motivated by the low literacy skills, limited participation, and unsatisfactory learning outcomes of Grade X students in reviewing poetry anthologies. This study employed collaborative Classroom Action Research (CAR) using the Kemmis and McTaggart model, which consists of planning, action, observation, and reflection. The research was conducted in two cycles involving 36 students of Class X RPL 2 at SMK Negeri 10 Surabaya during the 2026/2027 academic year. Data were collected through observation, review-writing performance tests, and documentation, and analyzed using descriptive quantitative and qualitative technique. The implementation of digital learning media successfully improved students' learning outcomes. Learning mastery increased from 63.89% (23 of 36 students) in the preliminary stage to 77.78% (28 students) in Cycle I and reached 100% (36 students) in Cycle II. The use of Digital Scrapbook, supported by Kahoot and Padlet, also enhanced students' engagement, motivation, participation, and understanding of poetry anthology review materials, resulting in a more interactive and student-centered learning process. The findings indicate that integrating digital media into Indonesian language instruction can effectively enhance students' achievement and engagement in learning literary review writing. However, this study was limited to one class in a single vocational high school and focused only on poetry anthology review material. Further

studies involving larger samples, different educational levels, and various literary genres are recommended to examine the broader effectiveness of digital learning media.

Keywords: *Digital Scrapbook, Kahoot, Padlet, Poetry Anthology Review, Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi membawa perubahan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Guru dituntut untuk memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman murid. Salah satu materi yang memerlukan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis adalah resensi karya sastra, khususnya antologi puisi. Hal ini sejalan dengan pendapat Nurgiyantoro (2019), kegiatan apresiasi sastra melibatkan proses memahami isi karya, menafsirkan makna, memberikan penilaian, serta mengungkapkan tanggapan terhadap karya sastra secara kritis dan kreatif. Literasi sebagai kemampuan dasar yang perlu dimiliki murid untuk keberhasilan pembelajaran Bahasa Indonesia karena tidak hanya mengajarkan kemampuan berbahasa secara teknis, tetapi menekankan pada keterampilan berpikir, berkomunikasi, dan membangun pemahaman melalui beragam teks yang disajikan (Rini, Hermoyo, dan Rahman., 2026). Hal ini menunjukkan, resensi antologi puisi menjadi salah satu sarana untuk meningkatkan kemampuan menulis dan berpikir kritis dalam memberikan penilaian, menghargai karya, sekaligus membentuk karakter murid yang memiliki kepekaan sosial, budaya, dan moral.

Pembelajaran sastra sering kali dianggap kurang menarik, bersifat monoton, dan tidak kontekstual dengan pengalaman nyata murid, sehingga berdampak pada rendahnya minat serta pemahaman murid terhadap materi sastra. Kemampuan Di era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah memberikan dampak signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di dunia Pendidikan (Huraerah et al., 2024). Anak-anak generasi sekarang tumbuh dengan paparan yang luas terhadap media digital, yang tidak hanya memengaruhi cara mereka memperoleh pengetahuan, tetapi juga memengaruhi pola interaksi mereka dengan lingkungan sekitar.

Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran dapat mendukung penguatan kemampuan literasi murid melalui penyajian materi yang lebih interaktif, menarik, dan dinamis. Integrasi media digital juga dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, serta keterampilan literasi peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (Abni et.al, 2024). Saat ini, literasi tidak lagi terbatas pada membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan mengakses, menilai, menganalisis, dan mengolah informasi digital secara kritis dan efektif. Meskipun teknologi telah mulai diterapkan dalam banyak aspek pendidikan dasar, masih terdapat berbagai tantangan dalam implementasinya di kelas, terutama terkait keterbatasan akses terhadap teknologi dan kurangnya kesiapan guru dalam mengoptimalkan media digital untuk pembelajaran yang bermakna.

Penelitian ini difokuskan pada kelas X RPL 2, berdasarkan hasil observasi awal di kelas X RPL 2 SMK Negeri 10 Surabaya, menunjukkan kemampuan literasi murid masih tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan oleh kurangnya minat membaca karya sastra, kesulitan memahami makna puisi, serta rendahnya kemampuan menyampaikan penilaian terhadap karya sastra dalam bentuk resensi. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru menyebabkan murid kurang aktif dalam mengeksplorasi dan mengapresiasi karya sastra. Penelitian yang sama dilakukan oleh Noviarini, Prabawati, dan Suryanata (2024) dalam penelitian berjudul Media Pembelajaran Digital dalam Pembelajaran Sastra menjelaskan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran sastra mampu meningkatkan minat belajar, motivasi, dan akses murid terhadap karya sastra. Penelitian ini menunjukkan bahwa media digital memudahkan murid dalam memahami dan mengapresiasi karya sastra karena materi dapat diakses secara lebih luas dan interaktif. Temuan tersebut mendukung penggunaan media digital sebagai sarana peningkatan literasi sastra pada murid.

Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media digital memiliki pengaruh positif terhadap pembelajaran, baik dalam aspek apresiasi, pemahaman, maupun

keterampilan menulis karya sastra. Media digital terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar, partisipasi aktif, serta literasi sastra murid. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji penerapan media digital dalam pembelajaran resensi antologi puisi pada murid kelas X masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan karena berfokus pada penggunaan media digital seperti Scrapbook, Kahoot, dan Padlet untuk meningkatkan kemampuan menulis resensi antologi puisi pada murid. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Azhar Arsyad (2019) yang menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan sarana yang dimanfaatkan untuk menyampaikan materi kepada peserta didik sehingga mampu membangkitkan perhatian, minat, pemikiran, serta keterlibatan emosional mereka dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media yang berbasis teknologi digital dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menarik, dan efektif, sehingga mendorong partisipasi aktif peserta didik serta mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran sangat relevan dengan tuntutan pendidikan abad ke-21 yang menekankan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, serta literasi digital. Hal ini sejalan dengan pendapat Arsyad (2019), media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan murid untuk belajar.

Pemanfaatan media seperti Scrapbook digital, Padlet, dan Kahoot dapat menjadi alternatif untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif. Melalui media digital, murid dapat mengakses antologi puisi secara mudah, berdiskusi, memberikan tanggapan, dan menyusun resensi secara kolaboratif. Oleh karena itu, dilakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Penerapan Media Digital untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Resensi Antologi Puisi Kelas X RPL SMK Negeri 10 Surabaya” yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan media digital dalam meningkatkan keterampilan menulis pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi resensi antologi puisi.

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian tindakan kelas dipilih karena bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara langsung di dalam kelas. Teknik Pengumpulan data melalui observasi, tes keterampilan resensi puisi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 10 Surabaya yang beralamat di Keputih, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa minat dan keterampilan menulis resensi antologi puisi murid X RPL 2 masih perlu ditingkatkan. Selain itu, sekolah telah memiliki fasilitas yang mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi, sehingga memungkinkan penggunaan media digital dalam proses pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2026/2027.

Model penelitian yang digunakan adalah model Kemmis dan McTaggart (1998) yang terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (action), observasi (observation), dan refleksi (reflection). Keempat tahap tersebut dilaksanakan secara berulang dalam dua siklus hingga diperoleh hasil yang sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Pada siklus 1 tahap perencanaan (planning), peneliti bersama guru mata pelajaran Bahasa Indonesia menyusun modul ajar materi resensi antologi puisi dengan memanfaatkan media scrapbook digital. Selain itu, peneliti menyiapkan alur pembelajaran, media digital yang akan digunakan, instrumen penelitian berupa lembar

observasi, rubrik penilaian keterampilan menulis resensi antologi puisi, serta perangkat dokumentasi. Tahap pelaksanaan tindakan (action) dilakukan sesuai dengan modul ajar yang telah disusun. Guru mengawali pembelajaran dengan apersepsi dan penyampaian tujuan pembelajaran, kemudian menjelaskan materi resensi antologi puisi serta cara penggunaan media digital. Murid selanjutnya mengakses media pembelajaran, menulis resensi berdasarkan antologi puisi yang telah disediakan, mempresentasikan hasilnya secara berkelompok, dan memperoleh penguatan serta umpan balik dari guru. Pada tahap observasi (observation), peneliti bersama observer mengamati aktivitas guru, minat dan partisipasi murid selama pembelajaran, serta keterampilan murid dalam menulis resensi antologi puisi berdasarkan rubrik penilaian yang telah disiapkan. Selanjutnya, pada tahap refleksi (reflection), seluruh data hasil observasi dan penilaian dianalisis untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pelaksanaan tindakan. Hasil refleksi tersebut digunakan sebagai dasar dalam menyusun perbaikan tindakan pada siklus II.

Tahap perencanaan (planning) pada siklus II disusun berdasarkan hasil refleksi siklus I. Peneliti melakukan penyempurnaan strategi pembelajaran, menyediakan contoh antologi puisi yang lebih beragam, mengoptimalkan penggunaan media digital scrapbook, kahoot dan padlet, serta menyiapkan kembali instrumen penelitian yang diperlukan. Pada tahap pelaksanaan tindakan (action), guru memberikan penguatan materi mengenai resensi antologi puisi, membimbing murid menganalisis antologi puisi melalui scrapbook digital, serta mengajak murid mengikuti kuis menggunakan kahoot untuk mengukur pemahaman mereka. Selanjutnya, murid menulis resensi di LKPD kemudian murid memberikan tanggapan sebagai refleksi di padlet dan memberikan tanggapan terhadap hasil karya teman. Di akhir pembelajaran, guru memberikan apresiasi dan motivasi kepada murid. Tahap observasi (observation) dilakukan untuk mengetahui peningkatan minat belajar, keaktifan murid dalam memanfaatkan media digital, perkembangan keterampilan menulis resensi antologi puisi, serta kendala yang masih ditemukan selama pembelajaran berlangsung. Tahap refleksi (reflection) dilakukan dengan menganalisis seluruh hasil observasi dan evaluasi guna mengetahui efektivitas tindakan yang telah dilaksanakan. Apabila indikator keberhasilan telah tercapai, penelitian dinyatakan selesai. Namun, jika masih terdapat indikator yang belum terpenuhi, tindakan diperbaiki dan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Awal

Pada kondisi awal berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di kelas X RPL 2 SMK Negeri 10 Surabaya keterampilan resensi puisi belum terlibat aktif, sebagian murid masih belum bisa memperoleh nilai sesuai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran yang telah ditentukan. Sejumlah 36 murid di kelas X RPL 2 SMK Negeri 10 Surabaya pada capaian pembelajaran resensi antologi puisi terdapat beberapa murid yang belum mencapai batas nilai yang ditentukan. Secara detail kondisi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1 Rekapitulasi Kondisi Awal Hasil Belajar Murid

No.	NILAI	KONDISI AWAL		KETERANGAN
		Jumlah Murid	Presentase (%)	
1.	60-64	16	44,44%	Belum Tuntas
2.	65-74	7	19,44%	Belum Tuntas

3.	76-79	5	13,89%	Tuntas
4.	80-85	2	5,56%	Tuntas
5.	86-90	6	16,67%	Tuntas
Jumlah		36	100%	

Dari 36 murid terdapat 23 murid atau sekitar 63,89% yang belum mencapai ketuntasan dan sebanyak 13 murid atau 36,11% telah memenuhi kriteria ketuntasan KKTP yaitu (75).

Hasil Siklus 1

Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus 1 yang telah dilakukan guru Bahasa Indonesia, murid kelas X RPL 2 di SMK Negeri 10 Surabaya pada materi resensi antologi puisi dengan memanfaatkan media scrapbook digital, ada sebagian murid yang sudah memperoleh nilai sesuai KKTP. Dari 36 murid ada 8 yang belum mencapai nilai sesuai KKTP. Secara detail kondisi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 Rekapitulasi Hasil Belajar Murid Pada Siklus 1

No.	NILAI	SIKLUS 1		KETERANGAN
		Jumlah Murid	Presentase (%)	
1.	60-64	3	8,33%	Belum Tuntas
2.	65-74	5	13,89%	Belum Tuntas
3.	76-79	6	16,67%	Tuntas
4.	80-85	7	19,44%	Tuntas
5.	86-90	9	25,00%	Tuntas
6.	96-95	3	8,33%	Tuntas
7.	95-100	3	8,33%	Tuntas
Jumlah		36	100%	

Hasil Siklus II

Berdasarkan hasil pelaksanaan Siklus II yang dilakukan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X RPL 2 di SMK Negeri 10 Surabaya pada materi resensi antologi puisi, sebagian sudah melampaui batas KKTP yang telah ditentukan. Dari 36 murid yang mengikuti pembelajaran tersebut, sudah mencakup 36 murid yang tuntas dengan perolehan nilai yang beragam. Secara detail kondisi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3 Rekapitulasi Hasil Belajar Murid Pada Siklus II

No.	NILAI	KONDISI AWAL		KETERANGAN
		Jumlah Murid	Presentase (%)	
1.	60-64	0	0	Belum Tuntas
2.	65-74	0	0	Belum Tuntas
3.	76-79	3	8,33%	Tuntas
4.	80-85	8	22,22%	Tuntas
5.	86-90	12	33,33%	Tuntas
6.	96-95	9	25,00%	Tuntas
7.	95-100	4	11,11%	Tuntas
Jumlah		36	100%	

Berdasarkan hasil pada siklus II terdapat 36 murid yang sebagian besar ada pada rentang nilai 86-90 sekitar 33,33% . Hal ini menunjukkan bahwa telah mengalami peningkatan yang baik dalam materi resensi antologi puisi. Pembelajaran memanfaatkan media scrapbook digital. Pada siklus ini menggunakan teknik penambahan kuis memakai platform interaktif seperti Kahoot dan Padlet untuk menarik minat dan murid lebih termotivasi dalam memahami materi resensi antologi puisi sehingga murid lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia.

Deskripsi

Berdasarkan data pada tabel hasil belajar murid, pada tahap awal masih menunjukkan tingkat ketuntasan yang rendah. Dari total 36 murid, sebanyak 13 murid sekitar 36,11% telah memenuhi kriteria ketuntasan, sedangkan 23 murid sekitar 63,89% masih belum tuntas. Data tersebut menunjukkan bahwa jumlah murid yang belum mencapai ketuntasan lebih banyak daripada murid yang telah tuntas. Oleh sebab itu, diperlukan upaya perbaikan melalui tindakan pembelajaran yang mampu mendorong keterlibatan sekaligus meningkatkan hasil belajar murid. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menggunakan rumus membandingkan jumlah murid pada setiap kategori dengan jumlah seluruh murid. Hasil perhitungan tersebut digunakan untuk melihat perkembangan hasil belajar serta peningkatan ketuntasan murid pada setiap siklus.

Pada kondisi awal kelas X RPL 2 diperoleh data dari 36 murid dengan hasil belajar yang masih beragam. Sebanyak 16 murid sekitar 44,44% memperoleh nilai 60–64, dan 7 murid 19,44% pada rentang nilai 65–74. Kedua kelompok tersebut termasuk dalam kategori belum tuntas, sehingga jumlah murid yang belum mencapai ketuntasan sebanyak 23 murid atau sekitar 63,89%. Sementara itu, sebanyak 13 murid atau 36,11% dengan rincian 5 murid sekitar 13,89% memperoleh nilai 76–79, 2 murid sekitar 5,56% memperoleh nilai 80–85, dan 6 murid sekitar 16,67% pada rentang nilai 86–90 kelompok tersebut termasuk dalam kategori tuntas.

Pada Siklus 1 murid yang telah tuntas sekitar 77,78% dan yang masih belum tuntas sekitar 22,22%. Peningkatan sekitar 8,34% dari presentase sebelumnya. Pada siklus ini

sekitar 77,78% tuntas dengan mendapatkan nilai sesuai KKTP bahkan melampauinya. Pada kondisi awal 30,56% murid belum tuntas, setelah pelaksanaan siklus 1 yang belum tuntas menjadi 22,22% sekitar 8,34% mengalami peningkatan. Hal ini terjadi karena dapat memanfaatkan media digital untuk materi resensi puisi yaitu meresensi antologi puisi scrapbook digital yang dapat diakses oleh seluruh murid.

Pada siklus 2 murid yang sudah tuntas sebagian besar melampaui KKTP, dan ada 3 murid atau sekitar 8,33% yang berada di rentang nilai 76-79, namun dinyatakan tuntas karena tidak mendapatkan nilai dibawah KKTP yang telah ditentukan. Siklus 2 menunjukkan adanya peningkatan 100%. Sekitar 91,67% sudah berada pada rentang nilai yang melampaui KKTP. Pada siklus 1 ada sekitar 22,22% yang belum tuntas, kemudian diperbaiki pada siklus 2 dengan teknik menambahkan media digital scrapbook, platform Kahoot dan refleksi murid di padlet membantu peningkatan sangat baik, sehingga tidak ada murid yang mendapatkan nilai di bawah KKTP.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X RPL 2 yang menggunakan media digital dapat meningkatkan hasil belajar murid pada capaian pembelajaran resensi puisi. Hasil penelitian ini berhasil dengan optimal. Dari 36 murid ada 23 murid yang belum memiliki bekal dalam pemahaman materi resensi puisi karena belum mencapai KKTP (76). Pada tindakan siklus 1 terjadi sedikit peningkatan meski masih ada 8 murid (22,22%) yang belum tuntas, terdapat 6 murid (16,67%) tuntas berada pada rentang nilai 76-79, pada rentang nilai 80-85 ada 7 murid (19,44%), rentang nilai 86-90 dimiliki 9 murid (25,00%), 3 murid (8,33%) dengan nilai rentang 96-95, dan 3 murid (8,33%) berada pada rentang nilai 95-100. Sebagaimana diketahui bahwa KKTP untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 76. Pada tindakan siklus 2 dengan memanfaatkan media digital materi resensi antologi puisi melalui scrapbook digital, kahoot, dan padlet. Penerapan dengan teknik murid diminta mengakses link platform yang telah disediakan secara berkelompok kemudian menjawab kuis di kahoot untuk memberikan stimulus dan menarik minat pada pembelajaran bahasa Indonesia materi resensi puisi, setelah itu murid membaca antologi puisi melalui link scrapbook digital. Pada tindakan 2 ini menunjukkan peningkatan sehingga tidak ada murid yang mendapat nilai di bawah 76.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada murid kelas X RPL 2 SMK Negeri 10 Surabaya Tahun Ajaran 2026/2027, dapat disimpulkan bahwa penerapan media digital scrapbook antologi puisi pada pembelajaran resensi antologi puisi memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar murid. Hal tersebut terlihat dari meningkatnya persentase ketuntasan belajar pada setiap siklus hingga seluruh murid berhasil mencapai kriteria ketuntasan pada akhir penelitian. Selain berdampak pada hasil belajar, penggunaan media digital juga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan interaktif sehingga mendorong partisipasi, motivasi, serta pemahaman murid terhadap materi. Oleh karena itu, media digital scrapbook antologi puisi layak digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran Bahasa Indonesia. Untuk mendukung keberhasilannya, sekolah perlu menyediakan fasilitas pembelajaran berbasis digital yang memadai, guru diharapkan terus mengembangkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif, sedangkan murid diharapkan memanfaatkan media pembelajaran secara optimal agar hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis dapat terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2018). *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Abni, S. R. N., Suyatno, Ahmadi, A., & Maulida, S. (2024). Integrasi media digital dalam pembelajaran literasi sastra anak di tingkat sekolah dasar. *Belajar Bahasa: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9 (2), 171-183. <https://doi.org/10.32528/bb.v9i2.2551>
- Arifah, M., Putri, N. D., Tanjung, S. A., Ananda, S., Putri, M., Pasaribu, E. V., & Lubis, F. (2024). Pengaruh media digital terhadap minat baca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 24396–24401.
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hamalik, O. (2017). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huraerah, A. J. A., Abdullah, A. W., & Rivai, A. (2024). Pengaruh teknologi informasi dan komunikasi terhadap pendidikan Indonesia. *Journal of Islamic Education Policy*, 8(2), 133–146.
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). *The action research planner*. Deakin University Press.
- Kern, R. (2000). *Literacy and Language Teaching*. Oxford: Oxford University Press.
- Kosasih, E. (2017). *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Kementerian
- Maulidhia, Q., Apriliya, S., & Nuryadin, A. (2024). Analisis dan eksplorasi kebutuhan pengembangan media pembelajaran digital apresiasi puisi di sekolah dasar. *Idegu: Jurnal Karya Ilmiah guru*, 9 (3) <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i3.1351>
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning* (2nd ed.). New York: Cambridge University Press.
- Noviarini, N. P., Prabawati, P. L. S., & Suryanata, I. P. A. (2024). Media pembelajaran digital dalam pembelajaran sastra. *Journal of Education Action Research*, 8(2), 327–331. <https://doi.org/10.23887/jear.v8i2.77878>
- Nurdiyantoro, B. (2019). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Purba, A., & Saragih, A. (2023). Peran Teknologi dalam Transformasi Pendidikan Bahasa Indonesia di Era Digital. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 3(3), 43–52. <https://doi.org/10.58939/afosj-las.v3i3.619>
- Putri, M. K. (2022). Pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi Pena Siswa Digital (Pensil) dalam materi menulis teks resensi kelas XI MAN 2 Lamongan [Skripsi, Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan].
- Rahayu, A., & Fitri, A. (2021). Hakikat perencanaan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. *PENTAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(1), 36-48.
- Rini, D. A. P., Hermoyo, R. P., & Rahman, T. (2026). Peningkatan Literasi pada Cerita Fiksi melalui Model Pembelajaran PBL dengan Pendekatan TaRL di SMP Muhammadiyah 4 Surabaya. *PROCEEDING UMSURABAYA*. https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=Cyh31qsAAA&AJ&cstart=20&pagesize=80&citation_for_view=Cyh31qsAAAAJ:vV6vV6tmYwMC
- Safari. (2017). *Indikator Minat Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sari, E. R., Yusnan, M., & Matje, I. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa melalui Media Pembelajaran. *Jurnal Eduscience*, 9(2), 583-591.
- Smaldino, S. E., Lowther, D. L., & Russell, J. D. (2015). *Instructional Technology and Media for Learning* (11th ed.). Boston: Pearson.
- Supriyono, M. A. (2026). Pengaruh literasi digital terhadap keterampilan menulis resensi peserta didik kelas XII SMAN 106 Jakarta tahun pelajaran 2024/2025. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 6(1).
- Susanti, E., & Astuti, Y. (2024). Analisis strategi peningkatan literasi digital pada pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Gema Pustakawan*, 12(1), 15–25.
- Taufik, Ismail, Imansyah, M. N., & Kasmita, M. P. (2024). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital dalam pembelajaran menulis puisi di SMP Negeri 2 Woja. *NUSRA: Jurnal*

- Penelitian dan Ilmu Pendidikan, 5(2). <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i2.2731>
- Teeuw, A. (2015). Sastra dan Ilmu Sastra. Bandung: Pustaka Jaya.
- Ulfah, A., Fitriyah, L., Zumaisaroh, N., & Jesica, E. (2023). Pemanfaatan media pembelajaran digital dalam pembelajaran menulis puisi di era Merdeka Belajar. *GHÂNCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 42–57.
- Yuliarti, Y., Riansi, E. S., & Sultoni, A. (2024). Peran media digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia: Dimensi kognitif, emosional, dan perilaku. *GERAM (Gerakan Aktif Menulis)*, 12(2), 74–82. <https://doi.org/10.25299/geram.2024.21000>